

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pemetaan intensitas kebisingan di Unit *Packing Plant* PT Semen Padang Teluk Bayur dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengukuran intensitas kebisingan tertinggi yaitu berada di titik 5 sebesar 85,7 dBA sudah melebihi NAB yang ditetapkan Permenaker RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja, sedangkan intensitas kebisingan titik lainnya sudah memenuhi baku tingkat kebisingan yaitu < 85 dBA dengan intensitas kebisingan terendah berada di area kantor yaitu 58,1 dBA.
2. Terdapat hubungan suhu terhadap intensitas kebisingan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,9936 (sangat kuat), dan hubungan kelembapan udara terhadap intensitas kebisingan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,9962 (sangat kuat). Pengaruh suhu berbanding lurus terhadap nilai intensitas kebisingan dan berbanding terbalik dengan kelembapan udara.
3. Pemetaan kebisingan di Unit *Packing Plant* PT Semen Padang Teluk Bayur menggunakan *Software Surfer 27* mengklasifikasikan tingkat kebisingan berdasarkan warna. Zona dengan tingkat kebisingan 83 – 86 dBA ditandai dengan warna oranye dan merah, menandakan area kebisingan yang sangat tinggi. Intensitas kebisingan antara 78 – 83 dBA ditandai dengan warna kuning dan oranye, menunjukkan intensitas kebisingan cukup tinggi. Intensitas kebisingan yang berkisar 73 – 77 dBA, yang ditandai dengan warna hijau, menunjukkan intensitas kebisingan masih dianggap aman. Intensitas kebisingan berkisar 63 – 67 dBA ditandai dengan warna biru, dan untuk kebisingan di bawah 62 dBA dengan warna ungu, menunjukkan bahwa intensitas kebisingan rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. PT Semen Padang diharapkan melaksanakan program konservasi pendengaran yang meliputi survei kebisingan, *engineering control*, *hearing protection*, pemeriksaan *audiometri* secara berkala, melakukan *training* program, evaluasi program dan audit minimal 1 kali dalam setahun.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi pengendalian lebih detail terkait intensitas kebisingan di Unit *Packing Plant* PT Semen Padang Teluk Bayur
3. Penelitian ini bisa dilanjutkan dengan analisis pengaruh paparan kebisingan terhadap Kesehatan pendengaran pekerja di Unit *Packing Plant* PT Semen Padang Teluk Bayur.

